

Sosialisasi dan Pendampingan Pengurusan Nomor Induk Berusaha untuk Pelaku UMKM Pentol Cak Figur

Alfioence Devarareza Sujatmiko ¹, Rahadiani Cecilia Atori ², Figur Budi Setiawan ³, Nafia Ilhama Qurratu'aini ⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia

¹ alfioencedevarareza00@gmail.com, ² rahadianicecilia@gmail.com, ³ figurbudisetiawan@gmail.com, ⁴ nafia404.mnj@unusida.ac.id

Abstrak

NIB merupakan nomor identitas berusaha yang digunakan oleh pelaku usaha untuk mendapatkan izin usaha, izin komersial, dan operasional sebagai legalitas sebuah usaha yang merupakan sebuah kewajiban bagi pelaku usaha dalam menjalankan usahanya. Metode pada pendampingan pengurusan NIB ini ialah dengan melakukan observasi dan juga pendekatan ke pihak pelaku UMKM Pentol Cak Figur yang dilaksanakan pada 10 November 2024 dan berada di Dusun Keling Desa Jumpot Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. Artikel ini ditulis menggunakan metode deskriptif dengan melakukan tanya jawab kepada pemilik UMKM Pentol Cak Figur. Pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha NIB yaitu didasari oleh kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh para pelaku usaha, terutama yang berasal dari kalangan tua padahal NIB sangatlah penting bagi suatu usaha.

Kata Kunci: *Nomor Induk Berusaha, Pendampingan, UMKM.*

Sitasi: Sujatmiko, A. D., Atori, R. C., Setiawan, F. B., & Qurratu'aini, N. I. (2025). Sosialisasi dan Pendampingan Pengurusan Nomor Induk Berusaha untuk Pelaku UMKM Pentol Cak Figur. *Jurnal Pengabdian Inovatif Masyarakat*, 2(1), 1–3.
<https://doi.org/10.62759/jpim.v2i1.189>

Artikel Info

Received: 09 Januari 2025

Accepted: 13 Januari 2025

Pendahuluan

Nomor Induk Berusaha (NIB) merupakan tanda pengenal bagi para pelaku usaha, baik usaha perseorangan maupun non perseorangan (Aji Putra et al., 2022). NIB dapat membantu para pelaku usaha dalam mengajukan izin usaha dan izin komersial atau operasional (Setyawan et al., 2022). Nomor Induk Berusaha (NIB) menjadi salah satu bagian dari usaha pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kemampuan daya saing pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sosialisasi dan pendampingan pembuatan NIB sangat diperlukan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan UMKM dalam mengakses NIB dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam melakukan kegiatan usaha yang dilakukan. Pelaku usaha wajib memenuhi persyaratan dasar perizinan berusaha berbagai risiko sebagai legalitas atau persetujuan pemerintah pusat atau pemerintah daerah bagi pelaku usaha untuk memulai dan menjalankan usaha atau kegiatannya (Marthalina & Khairina, 2022). Dengan memiliki izin berusaha maka UMKM maka sudah memiliki perlindungan hukum layak berdiri dan beroperasi, apalagi nomor izin berusaha ini didapatkan langsung, bantuan pemberdayaan dari pemerintah, dan juga sebagai tanda bahwa usaha tersebut telah terdaftar di pemerintahan melalui pendaftaran pada akun *Online Single Submission* (OSS) (Anitasari & Setiawan, 2022).

NIB adalah hal yang dibutuhkan oleh para pelaku usaha UMKM, karena dengan adanya NIB maka seluruh jaminan usaha akan dapat di validasi dan di konfirmasi, namun yang perlu di sayangkan adalah karena kurangnya pemahaman serta kesadaran yang ada pada pihak UMKM sehingga menyulitkan untuk pengurusan (Qurratu'aini et al., 2023). Banyaknya pelaku UMKM yang belum sepenuhnya menyadari pentingnya memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai langkah awal dalam menjalankan usaha yang legal dan terdaftar, menjadi tantangan tersendiri dalam dunia bisnis. Oleh karena itu, sosialisasi dan pendampingan pembuatan NIB perlu dilakukan agar pelaku usaha dapat mengembangkan usahanya secara sah di mata hukum.

Metode

Metode yang di lakukan dalam proses pendampingan UMKM ini adalah metode Deskriptif dengan melakukan observasi secara langsung oleh pihak Mahasiswa Akuntansi 2024A pada tanggal 10 November 2024 kepada pihak UMKM Pentol Cak Figur yang berlokasi di Dusun Keling Desa Jumpotrejo, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo. Metode ini ditulis menggunakan metode action research dengan pendekatan partisipatif. Pendekatan ini bertujuan mempermudah membantu pelaku UMKM Pentol Cak Figur dalam mengurus pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB). Penelitian ini menggunakan metode action research karena menghubungkan teori dan praktik. Alasan memilih UMKM ini karena UMKM dari Pentol Cak Figur belum mengetahui Nomor Induk Berusaha (NIB) dan juga pendampingan dalam pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB).

Hasil dan Pembahasan

Nomor Induk Berusaha

Tujuan penerbitan NIB adalah untuk memberikan kemudahan bagi pemilik usaha untuk mempermudah mendapatkan bantuan permodalan baik berupa bantuan alat pendukung atau penunjang, uang permodalan, dan dana pengembangan usaha. Kegiatan ini juga bertujuan mempermudah pendataan UMKM yang berada pada suatu daerah untuk mempermudah penyaluran program pemerintah. Pada saat ini penerbitan NIB bisa dengan menggunakan sistem digital elektronik atau yang di sebut OSS (Putri et al., 2019).

UMKM

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian negara. Oleh karena itu, pemerintah mewajibkan UMKM untuk memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai identitas resmi usaha mereka. NIB ini diterbitkan oleh Kementerian Investasi dan Promosi Indonesia Badan Investasi dan Promosi Indonesia (BKPM) melalui sistem *Online Single Submission* (OSS). Dengan memiliki NIB, UMKM dapat memperoleh berbagai kemudahan seperti akses ke perizinan dan izin usaha.

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan pembuatan NIB ini telah memperoleh beberapa data dari beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

Sosialisasi dan Pelatihan

Sosialisasi ini dilakukan bertujuan supaya pelaku usaha yaitu saudara Figur Budi Setiawan paham dan mengerti tentang cara pembuatan NIB secara *online* beserta persyaratan-persyaratan yang di perlukan, langkah-langkah yang di perlukan untuk mendapatkan NIB, mengerti manfaat serta fungsi-fungsi NIB dan definisi NIB.

Pendampingan Pembuatan NIB

Melakukan sosialisasi pendampingan pembuatan NIB ini diharapkan narasumber sebagai pelaku usaha dapat memperoleh akses ke berbagai kemudahan dan fasilitas seperti perizinan, penggunaan jasa keuangan, serta kesempatan berpartisipasi dalam proyek pemerintah. Proses pembuatan NIB sangat didukung oleh pelaku usaha dikarenakan pada sosialisasi ini dijelaskan manfaat yang akan diperoleh oleh pelaku usaha. Pembuatan NIB dilakukan secara *online* melalui situs resmi OSS (*Online Single Submission*) dengan hanya menyiapkan beberapa hal penting seperti email dan KTP. Hanya dengan waktu kurang lebih satu jam, sertifikat NIB telah resmi didapatkan oleh pelaku usaha.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pendampingan pembuatan NIB yang dilakukan pada UMKM Pentol Cak Figur adalah sebagai berikut: a) Pelaku usaha yaitu Cak Figur terlihat sangat senang karena adanya sosialisasi dan pendampingan pembuatan NIB yang dilakukan oleh Mahasiswa Prodi Akuntansi 2024A, hal ini karena pelaku usaha yang awalnya hanya tahu tentang adanya NIB, menjadi lebih faham tentang manfaat NIB, syarat yang harus dipenuhi untuk membuat NIB, dan juga mempermudah pelaku usaha yaitu Cak Figur untuk membuat NIB sebagai legalitas usaha yang ditekuni. b) Pada saat Mahasiswa UNUSIDA Prodi Akuntansi 2024A terjun ke lapangan untuk mensosialisasikan dan mendampingi pelaku usaha pada saat itu pelaku usaha yaitu saudara sudah mengetahui tentang adanya NIB, namun belum mengetahui tentang manfaat adanya NIB dan juga persyaratan yang harus dipenuhi untuk membuat NIB. c) Setelah adanya pendampingan dan sosialisasi pembuatan NIB yang dilakukan oleh pelaku usaha mikro yaitu Cak Figur menjadikan Cak Figur sangat berminat untuk membuat NIB bagi usahanya serta meningkatkan pemahaman tentang NIB.



Gambar 1,2 Hasil Penerbitan NIB

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pendampingan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa UMKM Pentol Cak Figur belum memiliki usaha dan berencana untuk mengurus Nomor Induk Berusaha (NIB). Pada pendampingan ini juga menjelaskan akan pentingnya legalitas dalam menjalankan usaha. Proses pendampingan dilaksanakan secara detail dan menjelaskan langkah-langkahnya, juga memberikan pemahaman kepada pelaku usaha bahwa proses dapat dilakukan dengan mudah dan cepat. Dengan berhasilnya pengurusan NIB, UMKM Pentol Cak Figur kini memiliki legalitas usaha yang diakui secara resmi oleh pemerintah. Hal ini diharapkan dapat menjadi pondasi awal bagi pengembangan usaha UMKM Pentol Cak Figur.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kepada Tuhan yang maha Esa atas segala rahmat dan karunia-nya sehingga jurnal ini bisa terselesaikan dengan baik dan benar. Jurnal ini tidak mungkin terwujud tanpa dukungan dan bantuan pihak pihak yang berkontribusi.

Referensi

- Aji Putra, C., Aprilia, N. N., Novita Sari, A. E., Muhammad Wijdan, R., & Rafidah Putri, A. (2022). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk Pengembangan UMKM di Kelurahan Tlumpu Melalui Online Single Submission (OSS). *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(2), 149–157. <https://doi.org/10.33379/icom.v2i2.1397>
- Anitasari, R. F., & Setiawan, A. (2022). Peningkatan Pemahaman Pelaku UMK Mengenai Urgensi Dan Tata Cara Mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB). 35–49.
- Marthalina, M., & Khairina, U. (2022). Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui Online Single Submission (OSS) kepada Pelaku Usaha Mikro di Desa Sukahayu Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang. *Civitas Consecratio: Journal of Community Service and Empowerment*, 2(1), 51–63. <https://doi.org/10.33701/cc.v2i1.2523>
- Setyawan, N. A., Wibowo, B. Y., & Sagita, L. (2022). Pendampingan Legalitas UMKM PKH Graduasi Melalui Sistem Online Single Submission di Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Jawa Tengah. 2(1), 1–9.
- Qurratu'aini, N. I., Muzdalifah, L., Novie, M., Taqwanur, Zaki, A., & Oktavia, L. (2023). Sosialisasi Dan Pendampingan Pengurusan Nomor Induk Berusaha Untuk Pelaku Umkm. *Journal of Science and Social Development*, 6(1), 1–6. <https://doi.org/10.55732/jossd.v6i1.960>